

ABSTRAK

HERITABILITAS DAN HUBUNGAN ANTARA KARAKTER KETAHANAN DAN AGRONOMI TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* [L.] Merrill) GENERASI F₃ KETURUNAN TANGGAMUS x TAICHUNG YANG TERINFEKSI SOYBEAN MOSAIC VIRUS

ADAWIAH

Soybean mosaic virus merupakan salah satu jenis virus penyebab penyakit yang penting pada tanaman kedelai dan tersebar di beberapa sentra produksi kedelai di Indonesia. Serangan dari SMV dapat menyebabkan rendahnya tingkat produktivitas kedelai dan menimbulkan kerugian hasil yang cukup besar. Berbagai upaya untuk meningkatkan produksi kedelai yaitu melalui program pemuliaan tanaman dengan harapan akan diperoleh varietas unggul yang berdaya hasil tinggi dan tahan terhadap SMV.

Seleksi merupakan langkah yang penting dalam kegiatan pemuliaan tanaman untuk mendapatkan varietas unggul baru. Keberhasilan suatu program pemuliaan tanaman ditentukan oleh pendugaan parameter genetik yang dapat dijadikan landasan dalam kegiatan seleksi. Parameter genetik yang diestimasi adalah nilai heritabilitas dan korelasi hasil persilangan varietas kedelai Tanggamus dengan Taichung generasi F₃. Penelitian ini menggunakan rancangan perlakuan tunggal tidak terstruktur tanpa ulangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

(1) nilai duga heritabilitas dalam arti luas yang tinggi terdapat pada karakter tinggi tanaman, total jumlah polong, persentase polong bernas, total jumlah biji, persentase biji sehat, bobot biji per tanaman, dan keparahan penyakit. (2) karakter tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, total jumlah polong, total jumlah biji, persentase polong bernas, persentase biji sehat berkorelasi positif nyata dengan bobot biji per tanaman dan karakter umur panen berkorelasi negatif nyata dengan bobot biji per tanaman. (3) diperoleh genotipe-genotipe harapan dengan nomor 11-87, 11-92, 11-57, 11-70, 11-42, 11-11, 11-41, dan 11-83.

Kata kunci: kedelai, heritabilitas, korelasi, *soybean mosaic virus*